

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada segi perencanaan hal yang dipersiapkan masih sederhana yaitu ustadz mempersiapkan kitab pegangan yang akan diajarkan di kelas dan juga mikrofon kecil agar santri dapat mendengar penjelasan dari ustadz, akan tetapi ustadz tidak mempersiapkan RPP dan Silabus dikarenakan tidak mempelajari sampai ke perguruan tinggi. Untuk pelaksanaan sudah baik dengan pengajaran yang diberikan menggunakan metode bandongan yang diselipi dengan metode ceramah, dan ustadz juga menggunakan metode demonstrasi ketika ada pengajaran yang harus dipraktikkan. Dan untuk evaluasi yang diberikan oleh ustadz dengan melihat kemampuan santri sepenuhnya dan mengevaluasikan hafalan berupa doa-doa atau bacaan lainnya, agar santri nantinya bisa menerapkan pada kehidupan keseharian mereka pada pembelajaran yang diberikan oleh ustadz di kelas.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran kitab Fathul Mu'in dari segi pendukung pengajaran yang disampaikan ustadz bisa dibilang masih sangat sederhana dengan membacakan serta menjelaskan pembelajaran dengan pegangan kitab bahan ajar dan penggunaan metode menggunakan metode bandongan akan tetapi divariasikan dengan metode

kurikulum seperti metode ceramah, demonstrasi, dan lainnya sehingga pengajaran yang disampaikan oleh ustadz mudah untuk dipahami santri pada saat pembelajaran di kelas. Adapun penghambat dalam pembelajaran kitab kuning di kelas adalah minimnya pengetahuan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus membuat semua pengajar di Pondok Pesantren Nurul Hidayah tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan stabil, hal tersebut dikarenakan kebanyakan dari pengajar hanya lulusan pondok pesantren dan tidak sampai keperguruan tinggi sehingga mereka tidak mengetahui yang namanya silabus atau RPP.

B. Saran

Setelah meengetahui hasil dari penelitian pada pembelajaran kitab kuning Fathul Mu'in mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, maka peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada:

1. Pimpinan dan pengasuh pondok pesantren Nurul Hidayah hendaknya memberikan pelatihan-pelatihan kepada para ustadz pengajar pesantren dengan guru-guru yang mengajar pada tingkat negeri supaya membuat kualitas pengajaran yang sudah baik menjadi lebih maksimal.
2. Para ustadz yang mengajar hendaknya lebih memperhatikan kekurangan-kekurangan pada saat mengajar di kelas, seperti halnya pada saat santri yang ketiduran pada saat pembelajaran seharusnya jangan dibiarkan begitu saja hendaknya menyuruh santri yang tertidur untuk mengambil air wudhu supaya santri tidak ketinggalan dalam mendabit kitab, dan ustadz juga harus meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran baik dari

strategi atau metode agar lebih kreatif supaya santri tidak merasa bosan dan ikut serta berperan aktif pada saat pembelajaran.

3. Santri hendaknya bisa berperan aktif pada saat pembelajaran di kelas khususnya pada saat ustadz sudah selesai membacakan kitab dan memberikan kesempatan dengan para santri untuk bertanya agar hal-hal yang kurang jelas bisa diluruskan atau dijelaskan kembali supaya bisa menambah wawasan santri untuk memiliki pemahaman mendalam pada materi kitab yang dipelajari.